



**“PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA KRU  
DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA  
TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI  
KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM”**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**MALFI YUSIANDRE**

**551811326745K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

“PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA KRU  
DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA  
TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI  
KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM”

DISUSUN OLEH:

MALFI YUSIANDRE

NT. 551811326745 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.....

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Metodologi dan penulisan

DARYANTO, SH, M.M

Dr. LATIFA/KA SARI, S.Psi, M.Pd.

Pembina, IV/a

Penata, III/C

NIP. 19580324 198403 1 002

NIP. 19850731 200812 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi TALK

Dr. NUR ROHMAH, SE, M.M

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA KRU DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM" karya

Nama : Malfi Yusiandre

NIT : 551811326745 K

Program Studi : TALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ..... tanggal.....

Semarang.....



Penguji I

Panitia Ujian

Penguji II

Penguji III

OKMITA WAHYUNIS, ST., M.M.

DARFANTO, SH, MM

FATIMAH, S.Pd, M.Pd.

Penata Tingkat I (III/d)

Pembina (IV/a)

Penata (III/e)

NIP. 19781024 200212 2 002

NIP. 19580324 198403 1 002

NIP. 19850518 201012 2 005

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, MM

Pembina Tk I, IV/b

NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malfi Yusiandre

NIT : 551811326745 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul "PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA KRU DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



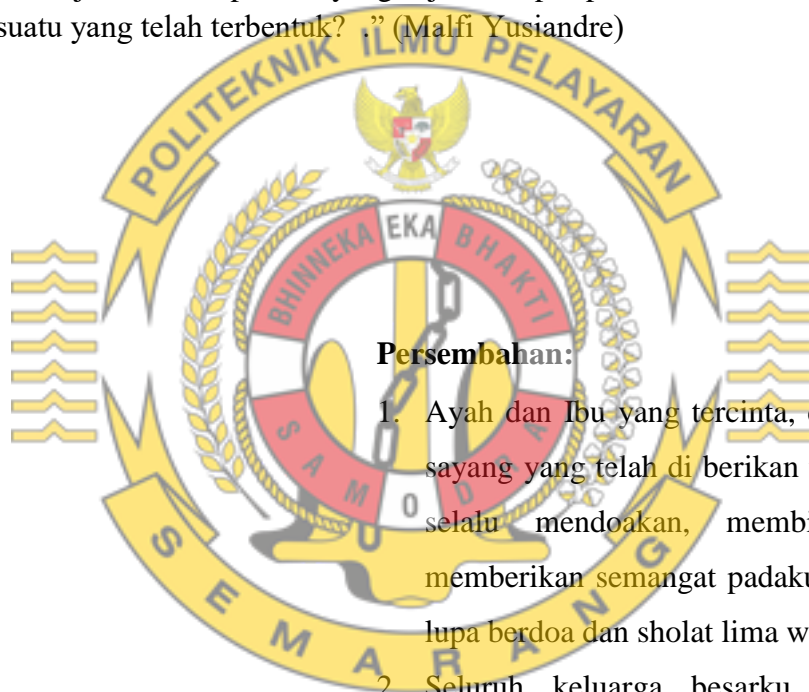
Malfi Yusiandre

NIT. 551811326745 K

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

1. “Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.” (Q.S Ali Imran: 139)
2. “Adakah keindahan perlu dinikmati? (Ayu Utami)
3. “Adakalanya kita mengikhlaskan apa yang telah terjadi dan menyesali apa yang telah terjadi adalah pilihan yang bijak, tetapi apakah bisa kita menghentikan sesuatu yang telah terbentuk? ” (Malfi Yusiandre)



### Persembahan:

1. Ayah dan Ibu yang tercinta, dengan kasih sayang yang telah di berikan tak terhingga selalu mendoakan, membimbing dan memberikan semangat padaku untuk tidak lupa berdoa dan sholat lima waktu.
2. Seluruh keluarga besarku, serta Putri Oktaviyany yang telah memberi semangat dan doa padaku untuk mengerjakan skripsi ini supaya cepat selesai dan wisuda tepat waktu.
3. Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan seangkatan LV dan juga pada juniorku, terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini.

## PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Pengaruh Perpanjangan Kontrak Kerja *Crew* Dan Ketidaksiesuaian Waktu Kontrak Kerja Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Kapal Tanker Milik PT. Dewi Sri Maritim” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama setahun 14 hari praktek darat di perusahaan PT. Dewi Sri Maritim.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE, M.M selaku Ketua Program Studi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Daryanto, SH, M.M selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Dr.Latifa Ika Sari, S. Psi,M.Pd.selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta karyawan perusahaan PT. Dewi Sri Maritim yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian dan praktek di kantor PT. Dewi Sri Maritim
6. Bapak Dimas Putro Hutomo yang telah membimbing dan membantu peneliti selama melaksanakan penelitian dan praktek darat di PT. Dewi Sri Maritim.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak dan rekan-rekan saya angkatan LV yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 10 Agustus 2022

Peneliti



*Mafi Yusiandre*  
Mafi Yusiandre  
NIT. 651811326745

## ABSTRAKSI

**Yusiandre, Malfi , 551811326745 2022.** “*Pengaruh Perpanjangan Kontrak Kerja Kru Dan Ketidaksesuaian Waktu Kontrak Kerja Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Kapal Tanker Milik PT. Dewi Sri Maritim*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto SH, MM, Pembimbing II: Dr. Latifa Ika Sari, S. Psi, M. Pd.

Kontrak kerja adalah suatu perjanjian antara pekerja dan pengusaha secara lisan atau tulisan, baik untuk waktu tertentu maupun untuk tidak tertentu yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban. Kurangnya kru yang *stand by* di darat di larangnya *crew change* untuk beberapa waktu yang di sebabkan dari pandemi *Covid-19*, kru yang bekerja diatas kapal menjadi kelelahan dan tidak fokus dalam bekerja diatas kapal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja di kapal bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu perpanjangan kontrak, ketidaksesuaian kontrak, Perlengkapan keselamatan kerja, Situasi lingkungan kerja yang tidak aman, kurangnya alat keselamatan. Berkaitan dengan hal tersebut, perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian kotrak kru diatas kapal sering terjadi menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, dalam hal ini sangat merugikan bagi kru dan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perpanjangan kontrak terhadap terjadinya kecelakaan kerja, pengaruh ketidaksesuaian kontrak terhadap terjadinya kecelakaan kerja, dan juga mengenai pengaruh perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian kontrak terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden, yaitu kru kapal PT. Dewi Sri Maritim sejumlah 63 *crew*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistical package for the social sciences (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpanjangan kontrak berpengaruh signifikan berarah positif terhadap kecelakaan kerja, ketidaksesuaian waktu kontrak berpengaruh signifikan terhadap kecelakaan kerja, perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian waktu kontrak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecelakaan kerja.

**Kata Kunci:** Perpanjangan Kontrak, Ketidaksesuaian Kontrak, Kecelakaan Kerja



## ABSTRACT

**Yusiandre, Malfi , 551811326745 2022.** *“Pengaruh Perpanjangan Kontrak Kerja Kru Dan Ketidakesuaian Waktu Kontrak Kerja Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Kapal Tanker Milik PT. Dewi Sri Maritim”*. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto SH, MM, Pembimbing II: Dr. Latifa Ika Sari, S. Psi, M. Pd.

An employment contract is an agreement between a worker and an entrepreneur orally or in writing, either for a certain time or for an indefinite period of time which contains the terms of work, rights and obligations. The lack of crews who stand by on land is prohibited for crew change for some time due to the Covid-19 pandemic, crews who work on ships become tired and do not focus on working on ships which cause work accidents. Work accidents on ships can occur due to several factors, namely contract extensions, contract discrepancies, work safety equipment, unsafe work environment situations, lack of safety equipment. In this regard, the extension of the contract and the incompatibility of the crew's contract on board the ship often causes work accidents, in this case it is very detrimental to the crew and the company..

The purpose of this study was to determine the effect of contract extension on the occurrence of work accidents, the effect of contract non-compliance on the occurrence of work accidents, and also about the effect of contract extension and contract non-compliance on the occurrence of work accidents. The method used in this research is quantitative with a correlational research design. Data collection techniques were carried out by giving questionnaires to respondents, namely the crew of the ship PT. Dewi Sri Maritim totaling 63 crew. Data analysis was carried out using the statistical package for the social sciences (SPSS) application.

The results of the study show that contract extension has a significant positive effect on work accidents, contract non-conformance has a significant effect on work accidents, contract extension and contract non-compliance together have an effect on work accidents.

**Keywords:** Contract Extension, Contract Non- conformance, Work Accident

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusah Masalah .....	6
1.5. Tujuan Masalah.....	7

1.6. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Deskripsi Teori .....	9
2.2. Definisi Operasional .....	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	23
2.3. Hipotesis .....	25
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.2. Populasi Dan Sampel.....	31
3.3. Instrumen Penelitian.....	33
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	46
3.5. Teknik Analisa Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.2. Uji Persyaratan Analisis.....	67
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	73
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>

5.1. Simpulan .....	86
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	87
5.3. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional .....	21
Tabel 3.1 Daftar Nama Kapal .....	33
Tabel 3.2 Indikator Perpanjangan Kontrak .....	35
Tabel 3.3 Indikator Ketidaksesuaian Kontrak.....	36
Tabel 3.4 Indikator Kecelakaan Kerja .....	37
Tabel 3.5 Tabel Alternatif Jawaban .....	38
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas (X1).....	40
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas (X2).....	41
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas (Y).....	42
Tabel 3.9 Seluruh Validitas Variabel.....	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	45
Tabel 3.11 Tabel Koefisien Reliabilitas.....	45
Tabel 4.1 Identitas Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Data Identitas Usia.....	56
Tabel 4.3 Deskripsi Perpanjangan Kontrak.....	57
Tabel 4.4 Deskripsi Ketidaksesuaian Kontrak.....	58
Tabel 4.5 Deskripsi Kecelakaan Kerja.....	59
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas perpanjangan kontrak.....	61
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Ketidaksesuaian Kontrak .....	62
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Kecelakaan Kerja .....	63
Tabel 4.9 Seluruh Validitas Variabel .....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	74

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi Beta.....	74
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE).....	75
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR).....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan.....	77
Table 4.19. Hasil Uji Parsial .....	79



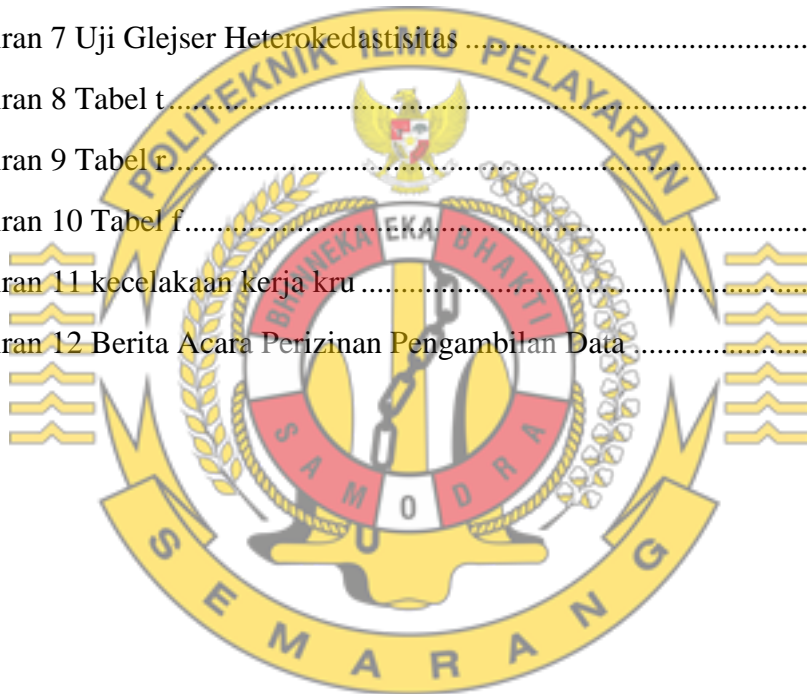
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas .....	68
Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas .....	69
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh SIUPPAK PT. Dewi Sri Maritim.....	90
Lampiran 2 Kuisisioner Angket.....	91
Lampiran 3 Data Responden.....	102
Lampiran 4 Hasil Angket Kuisisioner .....	103
Lampiran 5 Validitas Data .....	106
Lampiran 6 Perhitungan SE dan SR.....	109
Lampiran 7 Uji Glejser Heterokedastisitas .....	111
Lampiran 8 Tabel t.....	112
Lampiran 9 Tabel r.....	113
Lampiran 10 Tabel f.....	114
Lampiran 11 kecelakaan kerja kru .....	115
Lampiran 12 Berita Acara Perizinan Pengambilan Data .....	116





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pelayaran adalah sistem penyatuan transportasi yang meliputi di pelabuhan, perairan, keamanan dan keselamatan, juga pelestarian kawasan maritim terdiri dari bagian industri pelayaran secara keseluruhan. Kemampuan menangani perkembangan masa depan dan kemampuan melakukan angkutan massal menjadikan pelayaran sebagai komponen infrastruktur yang tidak dapat dipisahkan dari bentuk transportasi lainnya.

Badan usaha pelayaran adalah penyediaan ruang bagi kapal untuk mengangkut manusia serta barang dari pelabuhan asal (*loading*) ke pelabuhan tujuan (*unloading*), di dalam negeri (*interinsular*) atau internasional, merupakan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan pelayaran. Ini dapat berupa perusahaan milik negara atau swasta yang berbentuk perusahaan milik negara, Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV), serta lain-lain (*ocean going shipping*).

Semua bidang pekerjaan pada saat *globalization* ini membutuhkan manusia-manusia yang produktif dan unggul. Karena manusia adalah sumber daya manusia (SDM) profesional yang akrab dengan praktik saat ini sangat penting untuk pelaksanaan proses kerja. Sangat penting untuk memiliki kriteria untuk mengatur bisnis serta bisa melakukan operasi ketika memperkerjakan sumber daya manusia (SDM). Kapal merupakan sumber pendapatan utama bagi usaha pelayaran karena salah satu tujuannya adalah

memaksimalkan keuntungan dari jasa transportasi untuk pengembangan usaha.

Awak kapal wajib mematuhi peraturan negara dan luar negeri serta memiliki kondisi fisik yang baik untuk menjadi pelaut. Awak kapal harus mematuhi standar yang tepat supaya kapal menjadi layak laut seiring dengan zaman di mana pengetahuan manusia semakin meningkat dan keinginan akan produk semakin berkembang. Awak kapal yang diperkerjakan/bekerja di kapal dari pemilik/ kapal operator, termasuk nahkoda, melaksanakan kewajiban di kapal bagian masing-masing *jobcase* yang di cantumkan dalam buku sertifikat.

Kru yang telah disetujui untuk menjadi awak kapal serasi dengan *sea work agreement* berasal dari badan usaha pelayaran tidak diragukan lagi pentingnya untuk fungsi kapal yang efisien. Menurut KUH Perdata telah diatur dari perjanjian kerja di laut, secara khusus kontrak kerja adalah dimana suatu perjanjian salah satu sebagai pihak pekerja mengikatkan dirinya agar bekerja untuk pihak lain menjadi pemberi kerja beserta menerima gaji dalam jangka waktu yang telah di sepakati. Perilaku nahkoda dan awak kapal di bawah kendali perusahaan pelayaran. Karena sistem kohesif awak kapal, kapal beroperasi dengan lancar dan aman sejak meninggalkan pelabuhan muat sampai tiba di pelabuhan bongkar. Personil diatas kapal harus menghadap pejabat yang berwenang sesuai *sea work agreement* antara pengusaha pelayaran dan anak buah kapal. Untuk itu diperlukan akta asli yang selain di

tandatanganinya oleh pejabat yang berwenang, juga perlu ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, juga perlu ditandatangani oleh awak kapal.

Sehubungan dengan perjanjian ini, kru yang sudah terpenuhinya persyaratan bekerja di atas kapal sebelumnya perlu melangsungkan berbagai tahapan yang sudah ditetapkan kantor, antara lain dengan menyetujui dengan bukti tanda tangan kontrak sebagai persetujuan penerimaan awak kapal di kantor yang selanjutnya akan di perkejakan di atas kapal. Perusahaan harus memberikan gambaran menyeluruh tentang seperti apa isi dari kontrak kerja, termasuk informasi tentang daftar kapal atau *name vessel* nantinya di perkejakan disana selama persetujuan kontrak, durasi hari kerja kru, jumlah jam mereka, berapa lama mereka bekerja secara keseluruhan, dan nominal gaji yang akan diterima setiap anggota awak kapal berdasarkan jabatan yang diajukan atau kebutuhan perusahaan. Nahkoda dan awak kapal harus sangat kompeten, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab terhadap bisnis, mengingat hal itu menyangkut jiwa dan harta benda orang yang mengangkutnya melalui laut.

Menurut pengamatan peneliti selama praktek darat, kurang *standby*-nya kru di darat sering mengakibatkan perpanjangan kontrak kerja di atas kapal dan pada saat pandemi *Covid-19* dilarang untuk melakukan kru *change* untuk beberapa waktu. Kru yang bekerja diatas kapal harus bekerja lebih dari waktu yang di tentukan dengan perpanjangan *sea work agreement*. Terjadi sebanyak tujuh kru yang mengalami perpanjangan kontrak kerja laut dan tujuh kru tersebut harus bekerja lebih dari waktu yang telah di tentukan pada saat awal

perjanjian sehingga diperlukan perjanjian *sea work agreement* yang baru yang dilaksanakan pada saat kru diatas kapal.

kru harus bekerja dengan waktu yang tidak sesuai dengan kontrak kerja kru pada saat penanda tanganan *sea work agreement* sebelum *on board*. Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan praktek darat selama 12 bulan 14 hari sudah terjadi 2 kali kejadian kecelakaan kerja di atas kapal pada saat akhir masa kontrak kedua tersebut. Salah satunya terjadi kecelakaan kerja di kapal MT. Erowati pada PT. Dewi Sri Maritim yaitu terjatuh nya salah satu kru dari anjungan kapal yang menyebabkan cidera patah pada tulang punggung yang menyebabkan kecacatan fisik dan kerugian terhadap perusahaan.

Dengan terjadinya kecelakaan tersebut, baik korporasi maupun awak kapal mengalami kerugian. Kapal harus tetap beroperasi dengan *full* kru. Sehingga perusahaan perlu segera merekrut kru kapal baru dan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk membayar keseluruhan biaya transportasi dan pengobatan untuk kru yang mengalami kecelakaan kerja tersebut. Pihak kru tersebut juga mengalami kecacatan fisik dan tidak dapat bekerja dalam jangka waktu yang tidak dapat ditentukan sampai dinyatakan sehat dan ada bukti berupa surat sehat yang dikeluarkan oleh *hospital*.

Dengan adanya rumusan masalah, yaitu ketersediaan kru *standby* yang tidak memadai di PT. Dewi Sri Maritim, terjadinya perpanjangan kontrak kerja secara mendadak pada saat kru *onboard* (X-1), ketidaksesuaian waktu kontrak kerja kru *onboard* (X-2), terjadinya kecelakaan kerja pada saat setelah

perpanjangan kontrak kerja kru di atas kapal MT. Erowati di PT. Dewi Sri Maritim, terjadinya kecelakaan kerja yang merugikan kru maupun perusahaan (Y). Sehingga pada kesempatan ini, peneliti berkeinginan guna dipilihnya judul penelitian,

**“PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA KRU DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM”**

Hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengetahui prosedur apa agar dapat di pahami dan digunakan untuk perusahaan dalam upaya menghentikan peningkatan jumlah kecelakaan awak kapal yang dapat merugikan baik awak kapal maupun perusahaan.

**B. Identifikasi Masalah**

Menurut peneliti dari latar belakang yang sudah di jabarkan adanya beberapa rumusan masalah untuk diidentifikasi, yakni:

1. Sedikitnya ketersediaan kru *standby* di PT. Dewi Sri Maritim.
2. Terjadinya perpanjangan waktu kontrak kerja secara mendadak ketika kru di atas kapal (X-1).
3. Ketidaksesuaian waktu kontrak kerja kru *onboard* di PT. Dewi Sri Maritim (X-2).
4. Terjadinya kecelakaan kerja setelah terjadinya perpanjangan masa kontrak kerja kru di atas kapal MT. Erowati.
5. Terjadinya kecelakaan kerja yang merugikan kru atau perusahaan (Y).

### C. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang berpengaruh dalam terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim. Berikut ini peneliti memiliki batasan yang berupa variabel sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu kontrak kerja secara tiba-tiba pada saat kru di atas kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim (X-1).
2. Tidak sesuainya waktu kontrak kerja kru *on board* di PT. Dewi Sri Maritim (X-2).
3. Terjadinya kecelakaan kerja kru di atas kapal MT. Erowati milik PT. Dewi Sri Maritim (Y).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang baru saja diberikan, peneliti akan banyak menekankan pada rumusan permasalahan dibawah ini:

1. Bagaimana pengaruh perpanjangan kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim?
2. Bagaimana pengaruh ketidaksesuaian waktu kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim?
3. Bagaimana pengaruh perpanjangan kontrak kerja dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja secara bersama–sama terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim?

### E. Tujuan Penelitian

Didasari oleh hal tersebut peneliti mempunyai tujuan seperti dibawah ini:

1. Untuk memahami pengaruh perpanjangan kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim.
2. Untuk memahami pengaruh ketidaksesuaian waktu kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim.
3. Untuk memahami pengaruh perpanjangan kontrak kerja dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja secara bersama-sama terhadap terjadinya kecelakaan kerja di kapal tanker milik PT. Dewi Sri Maritim.

#### F. Manfaat Hasil Penelitian

Terlepas dari seberapa hasil dari kegiatan yang diberikan, peneliti ingin memberikan manfaat atau keuntungan yang dihasilkan dari penerapan penelitian ini, yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

Untuk memperluas pengetahuan peneliti, atau masyarakat agar dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu-ilmu yang relevan dengan pengaruh perpanjangan kontrak kerja kru dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja diatas kapal.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Kajian ini supaya menjadi referensi perpustakaan PIP (Politeknik Ilmu Pelayaran) Semarang serta bermanfaat sumber bacaan bagi yang berkeinginan memahami.

b. Bagi Perusahaan Pelayaran

Temuan ini berfungsi sebagai panduan tambahan untuk mengidentifikasi serta merampungkan permasalahan, berfokus dalam perpanjangan kontrak kerja kru dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja kru terhadap terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal dalam hal ini untuk memberi *support* kinerja bisnis agar terlesainya masalah ini.

c. Bagi Pembaca

Untuk pembaca peneliti memberikan inspirasi ilmiah kepada orang-orang sehingga mereka dapat memahami pengaruh perpanjangan kontrak kerja kru dan ketidaksesuaian waktu kontrak terhadap terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Perpanjangan Kontrak

Perpanjangan jangka waktu kontrak adalah perubahan kondisi lapangan dan kebijakan kompensasi yang memerlukan perpanjangan waktu pelaksanaan kontrak tercermin dari perpanjangan jangka waktu pelaksanaan kontrak dalam formulir kontrak. Berdasarkan Pasal 59 UU Ketenagakerjaan Pasal 81 Angka 15 UU Cipta Kerja yang berbunyi bahwa perjanjian kerja guna batasan waktu spesifik, khususnya pekerjaan yang diselesaikan atau pekerjaan ad hoc, pekerjaan yang harus dilakukan dalam waktu yang wajar, pekerjaan musiman, pekerjaan yang terhubung aktivitas baru, produk baru atau tambahnya aktivitas yang sedang diproses. Pengujian atau pengujian serta pekerjaan tetap yang jenis dan sifatnya dimaksud di atas.

Menurut UU 17 tahun 2008 tentang Pelayaran menuturkan bahwa pelayaran ialah kesatuan transportasi yang meliputi di pelabuhan, perairan, keamanan dan keselamatan, juga pelestarian kawasan maritim terdiri dari bagian industri pelayaran secara keseluruhan. Kemampuan menangani perkembangan masa depan dan kemampuan melakukan angkutan massal menjadikan pelayaran sebagai komponen infrastruktur yang tidak bisa dibagikan dari bentuk transportasi yang lain.

Yang dimaksud dengan kendaraan air menurut Undang-Undang 17 Tahun 2008 ialah bentuk dan jenis khusus kendaraan air yang digerakkan oleh tenaga angin, mekanik, atau tenaga lain, yang diderek atau digantung, termasuk kendaraan penunjang dinamis dan kendaraan bawah air serta peralatan terapung dan struktur terapung tetap.

a. Kontrak kerja

Kontrak kerja ialah suatu perjanjian yang mengatur tentang kondisi kerja, hak dan tanggung jawab antar seorang pekerja dan pemberi kerja, secara tertulis atau lisan, dalam jangka waktu tertentu atau tanpa batas waktu.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kontrak kerja ialah kontrak yang menyatakan berbagai syarat kerja, hak para pihak, serta kewajiban antar pekerja dan pemberi kerja. Dalam keadaan seperti itu, kontrak kerja biasanya berurusan dengan skenario di mana mereka berhak mendapatkan kebijakan perusahaan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang relevan.

Dari bunyi pasal 1601 a Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, bisa dibilang bahwa dalam kontrak kerja perlu terpenuhinya syarat seperti dibawah ini:

- 1). Adanya pekerja dan pemberi kerja

Pengusaha serta karyawan tidak berada pada pijakan yang sama. Majikan adalah salah satu kelompok pihak, sedangkan kelompok pihak lainnya berada pada posisi yang lebih rendah (pekerja). Kontrak kerja dibutuhkan guna menentukan kondisi, hak, serta tanggungjawab karyawan dan majikan karena majikan memiliki kapasitas untuk mengeluarkan perintah kepada karyawan.

2). Pelaksana Kerja

Sesuai dengan ketentuan perjanjian kerja, pelaksana mengerjakan tugas yang ada.

3). Ketentuan Waktu

Tugas tersebut diselesaikan dengan batasan waktu yang telah ditetapkan oleh pemberi kerja serta dituangkan dalam perjanjian kerja.

4). Upah yang diterima

Upah ialah transaksi bayar yang dilangsungkan pemberi kerja terhadap pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang sudah atau akan diselesaikan, dijelaskan atau dinilai dalam satuan uang yang disepakati dan dibayarkan sesuai dengan perjanjian kerja antar pemberi kerja dan pekerja. Pembayaran ini dapat mencakup tunjangan bagi pekerja dan juga keluarganya. (Pasal 1 huruf a Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1981 tentang Perlindungan Upah).

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sahnya syarat kontrak kerja pasal 1338 ayat 1 menjelaskan perjanjian yang terikat hanya perjanjian yang sah. Agar menjadi sah, dibuatnya perjanjian perlu mengacu pada pasal 1320 KUH Perdata. Pasal 1320 KUH Perdata menetapkan syarat sahnya kontrak kerja, yakni:

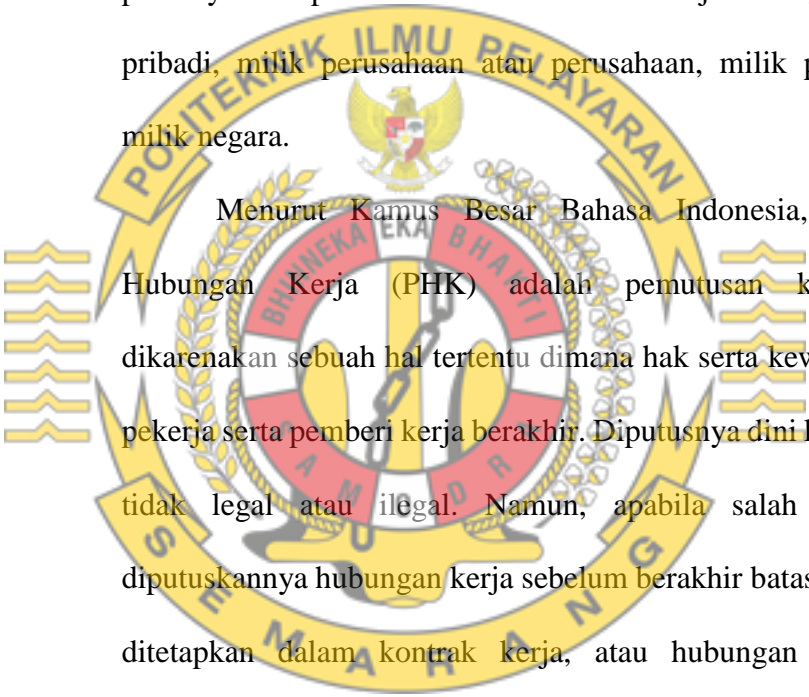
- a). Bergabunglah dengan mereka yang diikatkannya diri dalam perjanjian.
- b). kapasitas guna membentuk hubungan.
- c). Sebuah yang pasti dalam kisah tertentu.
- d). penjelasan yang valid dalam bentuk halal.

b. Isi kontrak kerja

Berikut ini adalah beberapa ketentuan dari kontrak kerja:

- 1). Nama karyawan.
  - 2). Fase ujian.
  - 3). Besaran upah dan cara pembayaran.
  - 4). Komitmen waktu.
  - 5). Waktu dalam kerja.
  - 6). Keinginan/hak dalam pendapat pekerja.
  - 7). Keinginan/hak dalam pendapat pengusaha.
  - 8). Berapa lama kontrak perjanjian kerja.
  - 9). Di terbitkannya perjanjian kontrak kerja.
- c. Pemutusan Hubungan Kerja

Menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Bab XII Pasal 150, diputusnya kaitan kerja diatur dalam ketentuan tentang diputusnya kaitan dalam Undang-undang ini, termasuk pemutusan hubungan kerja dalam organisasi yang mencari keuntungan yang berbadan hukum. Perusahaan sosial serta perusahaan lain yang mengelola serta diperkerjakannya tenaga kerja lain melalui pembayaran upah atau imbalan dalam wujud lain, baik milik pribadi, milik perusahaan atau perusahaan, milik pribadi, atau milik negara.



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pemutusan kaitan kerja dikarenakan sebuah hal tertentu dimana hak serta kewajiban antar pekerja serta pemberi kerja berakhir. Diputusnya dini kontrak kerja tidak legal atau ilegal. Namun, apabila salah satu pihak diputuskannya hubungan kerja sebelum berakhir batas waktu yang ditetapkan dalam kontrak kerja, atau hubungan kerja tidak diputuskan sesuai dengan Pasal. 61 Ayat (1), pihak yang melakukan pemutusan hubungan kerja wajib dibayarnya ganti rugi sebesar upah pekerja/karyawan kepada pihak yang memutuskan hubungan kerja dengan alasan guna membujuk karyawan guna menghentikan pekerjaan mereka sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1603 p adalah sebagai berikut:

- 1). Ketika seorang majikan secara serius melecehkan atau diancamnya seorang karyawan secara serius
- 2). Ketika seorang majikan dibujuknya atau dicoba bujuk seorang karyawan guna melangsungkan sesuatu yang ilegal dan melanggar hukum
- 3). Karyawan setuju untuk menerima makanan dari perusahaan, tetapi majikan tidak menyediakan makanan yang cukup.
- 4). Dalam kasus sebelumnya, majikan tidak memberikan dukungan yang memadai.
- 5). Jika majikan gagal membayar upah dalam jangka waktu yang ditentukan
- 6). Majikan mengabaikan kewajiban yang disepakati.
- 7). Jika majikan tidak memberikan pekerjaan yang cukup, remunerasi karyawan dijamin untuk pekerjaan yang dilakukan.
- 8). Jika pemberi kerja mengontrak seorang karyawan untuk bekerja pada pemberi kerja lain, sifat hubungan kerja tidak memerlukannya.
- 9). Kelangsungan hubungan kerja merupakan ancaman serius bagi jiwa, kesehatan, martabat atau kehormatan pekerja.

Dari pemaparan di atas, maka yang diartikan dengan perpanjangan kontrak yakni penambahan waktu kesepakatan kerja seseorang yang

disebabkan oleh kondisi lapangan kerja yang menuntut untuk perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan. (sintesis)

Dimensi perpanjangan kontrak meliputi:

a). Penyebab terjadinya perpanjangan waktu kontrak kerja dengan indikator, yaitu:

- i). Perubahan kondisi lapangan.
- ii). Kejadian kompensasi yang menuntut perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan.
- iii). Keinginan dari pekerja itu sendiri.

b). Dampak dari perpanjangan kontrak kerja dengan indikator, yaitu:

- i). Menambah atau mengurangi jenis kegiatan pekerjaan.
- ii). Menimbulkan kelelahan bagi pekerja.
- iii). Pekerja harus bekerja dengan batas waktu lama tidak sama dengan perjanjian.
- iv). Pekerja tidak fokus dalam melaksanakan pekerjaannya.

c). Faktor pendukung terjadinya perpanjangan kontrak dengan indikator, yaitu:

- i). Tidak ada pengganti dikarenakan manajemen yang buruk.
- ii). Pekerja terlalu kompeten.
- iii). Keinginan dari atasan.

## 2. Ketidaksesuaian Waktu Kontrak Kerja

Ketidaksesuaian sendiri memiliki arti yaitu tidak terpenuhinya suatu persyaratan atau ketentuan-ketentuan lain yang sudah ditetapkan. Banyaknya para pekerja yang harus bekerja melebihi dari waktu yang telah di sepakati bersama, yang sudah dijelaskan pada saat penanda tanganan kontrak. Hal tersebut menimbulkan ketidaksesuai waktu kerja yang akan menimbulkan dampak buruk untuk pekerja tersebut maupun perusahaan.

Pengertian dari ketidaksesuaian menurut ISO 9000:2000 yakni suatu keadaan tidak mempunya ketika melangsungkan persyaratan. Terdapat dua macam ketidaksesuaian: *minor* dan *major*.

a. Ketidaksesuaian Kecil (*Minor*)

Ketidaksesuaian minor ialah ketidaksesuaian yang terjadi ketika salah satu persyaratan sub-klausul sistem manajemen tidak terpenuhi atau ketika persyaratan prosedur sistem manajemen mutu perusahaan terpenuhi.

b. Ketidaksesuaian Besar (*Major*)

Mereka dikatakan berada dalam kategori *mayor* ketika hasil audit tidak sesuai dengan persyaratan sistem manajemen yang akan diterapkan dan tindakan korektif harus segera diambil. Kategori ini umumnya membuat organisasi / perusahaan ini tidak diakui dengan lulus sertifikasi dalam sistem manajemen.

Teori inkonsistensi (*discrepancy theory*). Teori ini memodulasi puasnya kerja dengan dihitungnya perbedaan antar apa yang



sebaiknya serta fakta yang diharapkan. Jadi jika kepuasan yang diperoleh lebih besar dari yang diharapkan, orang akan lebih bahagia, hingga bisa jadi *discrepancy* tapi *positive discrepancy*. Kepuasan kerja tergantung terhadap perbedaan antar apa yang dianggap diperoleh dan apa yang dicapai.

Dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja adalah adanya perbedaan antara pelaksanaan dengan perjanjian awal yang telah di sepakati. (Sintesis) Dimensi ketidaksesuaian waktu kontrak kerja:

- 1). Dampak dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja dengan indikator
  - a). Mewujudkan kesenjangan bagi pekerja karena adanya ketidaksesuaian dengan perjanjian dengan kenyataan.
  - b). Menimbulkan kurangnya antisipasi dari pihak perusahaan
  - c). Kurangnya kepercayaan pekerja dengan pihak perusahaan.
- 2). Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja dengan indikator
  - a). Kecewanya pekerja dengan pihak perusahaan
  - b). Management perusahaan kurang baik.
  - c). Adanya faktor kelalaian oleh pihak perusahaan.
  - d). Adanya faktor kurangnya crew kapal perusahaan.
  - e). Pengambilan keputusan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- f). Pengambilan keputusan secara mendesak.
- 3). Jenis Ketidaksesuaian waktu kontrak kerja dengan indikator
- a). Pekerja harus bekerja lebih dari waktu yang telah ditentukan didalam kontrak kerja.
  - b). Perpanjangan waktu kontrak kerja tidak dilaksanakan secara sukarela, melainkan bersifat memaksa.
- 4). Faktor pendukung terjadinya ketidaksesuaian kontrak kerja dengan indikator
- a). Adanya perbedaan antara pelaksanaan dengan perjanjian awal yang telah di sepakati.
  - b). Kekurangan kru kapal yang *stand by*
3. Kecelakaan Kerja
- Kecelakaan yakni kejadian yang tidak terduga. Awalnya, tidak dikehendaki mengganggu tahapan regulasi bisnis kami dan membahayakan jiwa dan harta benda. Di sisi lain, kecelakaan kerja ialah peristiwa yang tidak diinginkan, tidak terduga serta tidak direncanakan yang menyebabkan cedera, penyakit, hilangnya nyawa, barang dan sekitar.

"Kecelakaan ialah insiden yang tidak diinginkan" (Suma'mur 1989:

- 5). Kecelakaan digolongkan menjadi peristiwa yang tidak diinginkan dikarenakan insiden ini mengandung unsur sengaja yang bisa menyebabkan munculnya insiden kecelakaan. Maka dari itu, Suma'mur dalam bukunya "Keselamatan dan Pencegahan Kecelakaan" halaman 5

menyebutkan bahwa sabotase atau tindak pidana yang mengakibatkan kecelakaan ialah faktor di luar ranah kecelakaan.

Kecelakaan juga diklasifikasikan menjadi peristiwa tak terduga. Ini mengacu pada guncangan yang terjadi selama atau setelah kecelakaan, sedangkan kecelakaan di tempat kerja ialah kecelakaan yang dihasilkan dari atau terkait dengan aktivitas atau tugas tertentu. Karena berhubungan dengan atau disebabkan oleh suatu kegiatan atau tugas tertentu. Tidak seluruh aktivitas atau profesi berpotensi terjadinya kecelakaan.

Adapun penjelasan kecelakaan kerja bisa diketahui dalam UU No.24 tahun 2011 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja bab 1 pasal 1 ayat 6, yaitu kecelakaan kerja yakni kecelakaan yang berlangsung sehubungan dengan kaitan kerja dan manajemen. Ini termasuk penyakit dan kecelakaan terkait pekerjaan yang terjadi dalam perjalanan pulang dari rute yang biasa atau waras.

Kecelakaan kerja bisa dibagi menjadi kecelakaan di tempat kerja (*accident at work*), yaitu kecelakaan akibat kerja, dan kecelakaan ganti rugi (*off the job accident*) yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan.

Dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan kecelakaan kerja adalah sebuah insiden yang tidak di inginkan dan tidak diperkirakan sebelumnya yang akan mewujudkan korban manusia atau harta benda bahkan kematian. (Sintesis)

Dimensi kecelakaan kerja:

a. Pemicu terjadinya kecelakaan kerja dengan indikator, yaitu:

1). Keadaan pekerjaan

Standard kerja yang minim, bekerja melebihi waktu yang ditentukan, Pekerjaan beresiko tinggi, dan kurangnya peralatan keselamatan kerja.

2). Kekeliruan pekerja

Keterampilan serta wawasan yang kurang, masalah fisik atau mental serta kurangnya motivasi.

3). Aksi Tidak Aman

Mengambil jalan singkat dan tidak mengikuti ketentuan yang ada.

b. Akibat dari kecelakaan kerja dengan indikator, yaitu:

1). Menyebabkan kerugian bagi pekerja itu sendiri

Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kecacatan fisik bahkan kematian.

2). Menyebabkan kerugian bagi perusahaan

Perusahaan perlu dikeluarkannya biaya tambahan guna pengobatan pekerja, bahkan nama perusahaan tersebut di mata publik akan terancam dikarenakan kecelakaan kerja.

## B. Definisi Operasional

Menurut Utama (2016:52), definisi instrumental terdiri dari pemberian atau penetapan makna suatu variabel beserta spesifikasi tindakan atau

pelaksanaan atau manipulasi yang diperlukan untuk mengukur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi instrumental memberi tahu pembaca laporan penelitian apa yang dibutuhkan guna dijawabnya pertanyaan atau diujinya hipotesis.

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Konsep	Indikator
1	Perpanjangan kontrak	Perpanjangan jangka waktu kontrak adalah perubahan dalam bentuk perpanjangan jangka waktu untuk pelaksanaan kontrak sehubungan dengan perubahan kondisi lapangan dan tindakan kompensasi yang memerlukan perpanjangan jangka waktu tertentu untuk pelaksanaan kontrak kerja.	1. Perubahan kondisi lapangan. 2. Kejadian kompensasi yang menuntut perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan. 3. Keinginan dari pekerja itu sendiri.
2	Ketidaksesuaian waktu	Ketidaksesuaian waktu yaitu tidak terpenuhinya suatu persyaratan atau ketentuan-	1. Management perusahaan kurang baik.

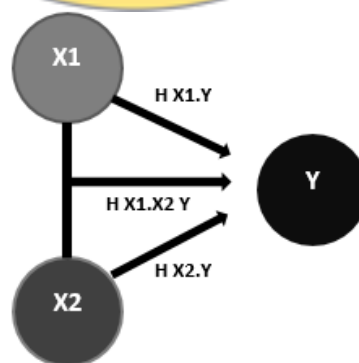
		ketentuan lain yang sudah ditetapkan. Banyaknya para pekerja yang harus bekerja melebihi dari waktu yang telah di sepakati bersama, yang sudah dijelaskan pada saat penanda tangan kontrak.	2. Adanya Faktor kelalaian oleh pihak perusahaan. 3. Pengambilan keputusan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3	Kecelakaan kerja	Kecelakaan kerja ialah peristiwa yang tidak direncanakan atau diinginkan oleh setiap orang dan bisa diganggunya tahapan atau jalannya produksi, merusak harta benda atau harta benda, melukai orang atau membahayakan lingkungan. Gunawan dan Waluyo (2015)	1. Keadaan pekerjaan 2. Kekeliruan pekerja 3. Aksi Tidak Aman

### C. Kerangka Berfikir

Agar dapat memaparkan serta menjelaskan pembahasan pada skripsi ini secara teratur, maka peneliti membuat suatu kerangka berfikir terhadap hal-

hal yang menjadikan sebuah pembahasan utama mengenai masalah skripsi ini adalah "Pengaruh Perpanjangan Kontrak Kerja Kru dan Ketidaksesuaian Waktu Kontrak Kerja Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Kapal Tanker Milik PT. Dewi Sri Maritim". Memaknai adanya ketidaksesuaian kontrak kerja yang mana menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja kru di kapal.

Sesuai dengan teori apabila kru telah bekerja diatas kapal melebihi dari waktu kontrak kerja yang telah disepakati dan waktu kerjanya yang tidak sesuai. Yang paling utama kru tersebut sudah tidak fokus dalam bekerja dan adanya kejenuhan diatas kapal. Hal tersebut menimbulkan kecelakaan kerja diatas kapal yang menyebabkan kerugian bagi kru itu sendiri dan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu penulis berupaya mencari usaha yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan diatas kapal di masa setelah kejadian kecelakaan ini. Berikut kerangka berfikir dalam rangka memperjelas penulisan ini:



Kerangka Pikir

Keterangan:

$X_1$  = Perpanjangan waktu kontrak kerja

$X_2$  = Ketidaksesuaian waktu kontrak kerja

$Y$  = Terjadinya kecelakaan kerja

Pengaruh simultan:

1.  $H_1$  = diduga adanya pengaruh dari variabel ( $X_1$ ) perpanjangan waktu kontrak kerja terhadap variabel terjadinya kecelakaan kerja ( $Y$ ).
2.  $H_2$  = diduga adanya Pengaruh dari variabel ( $X_2$ ) ketidaksesuaian waktu kontrak kerja terhadap Variabel terjadinya kecelakaan kerja ( $Y$ ).
3.  $H_3$  = diduga adanya Pengaruh dari variabel ( $X_1$ ) perpanjangan waktu kontrak kerja ( $X_2$ ) ketidaksesuaian waktu kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja ( $Y$ ).

#### D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara yang peneliti buat dari suatu masalah dan harus ada atau dilakukan pengujian guna mengetahui kebenaran permasalahannya, yaitu adanya hubungan atau pengaruh yang kuat antara perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian kontrak kerja. Jawaban perkiraan pemecahan masalah dibawah ini:

$H_1$  :Ada pengaruh antar perpanjangan waktu kontrak kerja terhadap terjadinya kecelakaan kerja.



H2 :Ada pengaruh antara ketidaksesuaian waktu kontrak kerja kepada terjadinya kecelakaan kerja.

H3 :Ada pengaruh perpanjangan waktu kontrak kerja dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja secara bersama sama terhadap terjadinya kecelakaan kerja.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Didasari oleh hasil penelitian serta pembahasan mengenai analisis regresi serta koefisien korelasi, koefisien determinasi serta uji hipotesis perpanjangan kontrak, ketidaksesuaian kontrak kerja dan kecelakaan kerja.

1. Hipotesis pertama menyatakan perpanjangan kontrak berpengaruh yang signifikan serta berarah positif terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima, dengan adanya penelitian ini dapat disimpulkan perpanjangan kontrak kerja sangat berpengaruh terhadap kecelakaan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor pendukung terjadinya perpanjangan kontrak pada PT. Dewi Sri Maritim yaitu keinginan dari pihak manajemen dikarenakan tidak adanya kru yang tersedia di darat sehingga perpanjangan kontrak dilakukan di atas kapal dan dilakukan di pelabuhan terdekat. Hal itu berdampak bagi kru yang menyebabkan kelelahan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja di atas kapal.
2. Hipotesis kedua menyatakan ketidaksesuaian waktu kontrak berpengaruh yang signifikan serta berarah positif terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima, dengan adanya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketidaksesuaian waktu kontrak kerja sangat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal dibuktikan dengan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja pada PT. Dewi Sri Maritim

yaitu perpanjangan waktu kontrak kerja di laksanakan tidak dengan sukarela, akan tetapi secara terpaksa dan memaksa oleh karena itu kru harus bekerja dengan waktu yang telah di tanda tangani sesuai dengan kontrak. Hal tersebut menyebabkan kru secara terpaksa harus menjalani pekerjaan dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

3. Hipotesis ketiga menyatakan perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian waktu kontrak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima, perpanjangan kotrak kerja dan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja dengan bersama sangat mempunyai pengaruh kepada terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal di buktikan dengan semua pernyataan yang valid dan terjadinya perpanjangan kontrak kerja serta ketidaksesuaian kontrak kerja sering terjadi di PT. Dewi Sri Maritim menyebabkan adanya kecelakaan di atas kapal.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang sudah dilangsungkan, peneliti memiliki keterbatasan ketika melakukan penelitian berikut ini merupakan keterbatasan di penelitian ini:

1. Adanya banyak variabel yang memengaruhi terjadinya kecelakaan kerja, tapi peneliti hanya meneliti variabel perpanjangan kontrak dan ketidaksesuaian kontrak yang dapat di olah dalam penelitian.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menyebar kuisisioner pada tiga kapal tanker PT. Dewi Sri Maritim yaitu MT. Erowati, MT. Bauhinia, MT. Celosia.

### C. Saran

Didasari oleh hasil penelitian serta kesimpulan dibawah ini yakni:

1. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat sebagai bahan masukan, maka untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di PT. Dewi Sri Maritim penulis mengemukakan saran kepada pihak PT. Dewi Sri Maritim untuk memperbaiki sistem manajemen perusahaan dalam pergantian kru atau kru change.
2. Penulis juga mengemukakan saran kepada pihak perusahaan untuk dalam pergantian kru atau kru *change* dan melakukan perekrutan kru baru sesuai dengan kebutuhan dari kapal. Untuk meminimalisir terjadinya perpanjangan kontrak kerja sehingga kru tidak harus bekerja melebihi waktu (*overtime*) yang telah ditentukan. Apabila kru *stand-by* sudah tersedia sesuai dengan kebutuhan maka kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian waktu kerja akan sangat kecil. Dengan demikian, terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal yang dimiliki oleh PT. Dewi Sri Maritim akan menurun.
3. Penulis juga menambahkan saran kepada pihak kantor PT. Dewi Sri Maritim untuk memikirkan faktor keselamatan kru di kapal pada saat mengambil keputusan perpanjangan kontrak kerja kru secara *on board* di pelabuhan terdekat, sehingga kru tidak harus melaksanakan perpanjangan kontrak secara terpaksa di karenakan kurang tersedianya kru *stand by*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta. Dunia Pustaka Jaya dengan Pusat Studi Sunda.
- Frankel, J. P. & Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, Imam. 2018. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Indrawan Rully, Poppy Yaniawati. 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, Refika Aditama.
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- Pasal 1338 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- Pasal 81 angka 15 UU Cipta Kerja mengubah ketentuan Pasal 59 ayat (4) Pemerintah Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan KUHP tentang Syarat Kontrak Kerja.
- Suardi Rudi, (2001). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000*, PPM,
- Suma'mur. P.K. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. PT. Gunung Agung. 1989.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*/Sugiyono. Alfabeta, 15(2010).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukardi, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Sutrisno Hadi, M. (2015). *Metodologi Riset*. Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Widiarso, W. (2011). *Mengaplikasikan uji-t untuk membandingkan Gain Score antar Kelompok dalam Eksperimen*. FP UGM.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Gambar SIUPPAK PT. Dewi Sri Maritim



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
Ministry of Transportation  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
Directorate General of Sea Transportation

#### SURAT IJIN USAHA PEREKRUTAN DAN PENEMPATAN AWAK KAPAL

*Recruitment and Placement Seafarers Agency's License*

No. : SIUPPAK 122. 07. TAHUN 2019

diberikan kepada  
*issued to*

PT. DEWI SRI MARITIM

Alamat Perusahaan  
*Address*

Wisma BSG Lt. 10 Jl. Abdul Muis No. 40 Petojo Selatan,  
Gambir, Jakarta Pusat 10160

No Telp / Fax / alamat email  
*No tel/fax/email Address*

+62 (21) 30060300 / Fax. +62 (21) 30060390  
crew@dsmartindo.co.id

Nama Pemilik  
*The Owner*

SIANA ANGGRAENI SURYA

Alamat Pemilik Usaha  
*Owner's address*

Jl. Patra Kuningan VII/17 RT. 005 RW. 004 Kel. Kuningan  
Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

NPWP

: 84.831.626.1-028.000

telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 84 Tahun 2013 Tentang  
Perekutan dan penempatan Awak Kapal dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Maritime Labour  
Convention (MLC), 2006 beserta amandemennya.

*Has complied the requirement based on Ministerial Regulation Number PM. 84 Year 2013 Concerning Recruitment and Placement  
of Seafarers on Board Vessel and comply to the provision under the Maritime Labour Convention (MLC),  
2006 and its Amendments.*

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Mei 2019  
*Issued at on*

A.n. MENTERI PERHUBUNGAN

*Q.h. Minister for Transportation*

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

*Director General for Sea Transportation*



Catatan :  
*note*

Surat Ijin berlaku selama tidak ada pencabutan oleh Pemerintah dan akan diverifikasi setiap tahun pada  
tanggal SIUPPAK diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku.

*This license is valid and will be verified annually in accordance with the regulations. For any violations of the law incurred,  
therefore this license is subject to be revoked.*

## Lampiran 2 : Gambar Kuisisioner Angket

7/12/22, 12:14 PM PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM

[dikasidqi55@gmail.com](#) (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

\* Wajib

Nama (Inisial)

Jawaban Anda

Jenis Kelamin

Laki - Laki

Wanita

Usia

<20

20 - 30

31 - 40

41 - 50

>51

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0tBP4G7s9\\_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdK15GtLAViewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0tBP4G7s9_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdK15GtLAViewform) 1/11

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Deck / Engine \*

- Deck
- Engine

Jabatan Kapal \*

Jawaban Anda

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM PERPANJANGAN KONTRAK KERJA (X-1)

Penyebab terjadinya perpanjangan waktu kontrak kerja salah satu nya adalah perubahan kondisi di lapangan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Penyebab terjadinya perpanjangan waktu kontrak kerja salah satu nya adalah peristiwa kompensasi yang menuntut perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penyebab terjadinya perpanjangan waktu kontrak kerja salah satu nya adalah keinginan dari pekerja itu sendiri

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dampak dari perpanjangan waktu kontrak kerja yaitu menan bah atau mengurangi jenis kegiatan pekerjaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Dampak dari perpanjangan waktu kontrak kerja yaitu menimbulkan kelelahan bagi pekerja

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dampak dari perpanjangan waktu kontrak kerja salah satunya yaitu pekerja harus bekerja dengan waktu yang lebih lama dan tidak sesuai dengan perjanjian

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dampak dari perpanjangan waktu kontrak kerja yang tidak sesuai dapat menyebabkan pekerja tidak fokus dalam melaksanakan pekerjaannya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA (X-2)

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Dampak dari adanya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu menimbulkan bagi kesenjangan pekerja karena adanya ketidaksesuaian perjanjian dengan kenyataan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dampak dari adanya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu menimbulkan bagi kesenjangan pekerja karena adanya kurang nya antisipasi dari pihak perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dampak dari adanya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja adalah kurangnya kepercayaan pekerja dengan pihak perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Dampak dari adanya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja adalah kecewanya pekerja dengan pihak perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja salah satunya yaitu manajemen perusahaan yang kurang baik

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja salah satunya yaitu adanya faktor kelalaian oleh pihak perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja salah satunya yaitu adanya faktor kurangnya crew kapal perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja salah satunya yaitu pengambilan keputusan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Penyebab dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja salah satunya yaitu pengambilan keputusan secara mendesak

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Salah satunya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu kurang nya crew kapal yang standby

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

TERJADINYA KECELAKAAN KERJA (Y)

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja yaitu faktor keadaan pekerjaan seperti melebihi waktu jam kerja yang telah di tentukan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja salah satunya yaitu kekeliruan pekerja dalam bekerja

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7/12/22, 12:14 PM

PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja salah satunya yaitu standart kerja yang minim

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Akibat dari kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Akibat dari kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian bagi pekerja

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0iBP4G7s9\\_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdKI5GtLA/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0iBP4G7s9_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdKI5GtLA/viewform)

11/11

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja salah satunya yaitu adanya aksi tidak aman

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja salah satunya adanya aksi Mengambil jalan singkat dan tidak mengikuti ketentuan yang ada

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pemicu terjadinya kecelakaan kerja salah satunya yaitu Keterampilan serta pengetahuan yang minim

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu - Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju





7/12/22, 12:14 PM PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA TERHA...

Salah satunya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu pekerja harus bekerja lebih dari waktu yang telah ditentukan didalam kontrak kerja

Sangat Setuju

Setuju

Ragu - Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Salah satunya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu perpanjangan waktu kontrak kerja tidak dilaksanakan secara sukarela melainkan bersifat memaksa

Sangat Setuju

Setuju

Ragu - Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Salah satunya ketidaksesuaian waktu kontrak kerja yaitu adanya perbedaan antara pelaksanaan dengan perjanjian awal yang telah di sepakati

Sangat Setuju

Setuju

Ragu - Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0tBP4G7s9\\_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdKI5GILAA/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdH1msWb0tBP4G7s9_1sJGJdwcEX85hFH0aSDbG-ZdKI5GILAA/viewform)

8/11

Link kuisisioner :

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfribL187f1ErZEIDz08MsVU2ZulwoB-\\_JWDPFSGA-VSRu-Mzw/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfribL187f1ErZEIDz08MsVU2ZulwoB-_JWDPFSGA-VSRu-Mzw/viewform?usp=sf_link)

## Lampiran 3: Data Responden

NO	KAPAL	JENIS KELAMIN	JABATAN	USIA
1	EROWATI	LAKI-LAKI	MASTER	51 TAHUN/LEBIH
2	EROWATI	LAKI-LAKI	C/OFF	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
3	EROWATI	LAKI-LAKI	2/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
4	EROWATI	LAKI-LAKI	3/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
5	EROWATI	LAKI-LAKI	4/OFF	20 TAHUN SAMPAI 30 TAHUN
6	EROWATI	LAKI-LAKI	C/ENG	51 TAHUN/LEBIH
7	EROWATI	LAKI-LAKI	2/ENG	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
8	EROWATI	LAKI-LAKI	3/ENG	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
9	EROWATI	LAKI-LAKI	4/ENG	20 TAHUN SAMPAI 30 TAHUN
10	EROWATI	LAKI-LAKI	SEC	20 TAHUN SAMPAI 30 TAHUN
11	EROWATI	LAKI-LAKI	PUMPMAN	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
12	EROWATI	LAKI-LAKI	Q/M	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
13	EROWATI	LAKI-LAKI	Q/M	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
14	EROWATI	LAKI-LAKI	Q/M	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
15	EROWATI	LAKI-LAKI	OILER	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
16	EROWATI	LAKI-LAKI	OILER	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
17	EROWATI	LAKI-LAKI	OILER	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
18	EROWATI	LAKI-LAKI	FITTER	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
19	EROWATI	LAKI-LAKI	C/COOK	51 TAHUN/LEBIH
20	EROWATI	LAKI-LAKI	M/BOY	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
21	EROWATI	LAKI-LAKI	CDT/N	KURANG 20 TAHUN
22	EROWATI	LAKI-LAKI	CDT/N	KURANG 20 TAHUN
23	EROWATI	LAKI-LAKI	CDT/T	KURANG 20 TAHUN
24	BAUHINIA	LAKI-LAKI	MASTER	51 TAHUN/LEBIH
25	BAUHINIA	LAKI-LAKI	C/OFF	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
26	BAUHINIA	LAKI-LAKI	2/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
27	BAUHINIA	LAKI-LAKI	3/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
28	BAUHINIA	LAKI-LAKI	4/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
29	BAUHINIA	LAKI-LAKI	C/ENG	51 TAHUN/LEBIH
30	BAUHINIA	LAKI-LAKI	2/ENG	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
31	BAUHINIA	LAKI-LAKI	3/ENG	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
32	BAUHINIA	LAKI-LAKI	4/ENG	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
33	BAUHINIA	LAKI-LAKI	PUMPMAN	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
34	BAUHINIA	LAKI-LAKI	Q/M	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
35	BAUHINIA	LAKI-LAKI	Q/M	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
36	BAUHINIA	LAKI-LAKI	Q/M	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
37	BAUHINIA	LAKI-LAKI	OILER 1	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
38	BAUHINIA	LAKI-LAKI	OILER	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
39	BAUHINIA	LAKI-LAKI	OILER	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
40	BAUHINIA	LAKI-LAKI	OILER	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
41	BAUHINIA	LAKI-LAKI	C/COOK	51 TAHUN/LEBIH
42	BAUHINIA	LAKI-LAKI	M/BOY	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
43	BAUHINIA	LAKI-LAKI	CDT/N	KURANG 20 TAHUN
44	BAUHINIA	LAKI-LAKI	CDT/T	KURANG 20 TAHUN
45	BAUHINIA	LAKI-LAKI	CDT/T	KURANG 20 TAHUN
46	CELOSIA	LAKI-LAKI	MASTER	51 TAHUN/LEBIH
47	CELOSIA	LAKI-LAKI	C/OFF	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
48	CELOSIA	LAKI-LAKI	2/OFF	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
49	CELOSIA	LAKI-LAKI	3/OFF	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
50	CELOSIA	LAKI-LAKI	SDC	20 TAHUN SAMPAI 30 TAHUN
51	CELOSIA	LAKI-LAKI	C/ENG	51 TAHUN/LEBIH
52	CELOSIA	LAKI-LAKI	2/ENG	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN
53	CELOSIA	LAKI-LAKI	3/ENG	31 TAHUN SAMPAI 40 TAHUN
54	CELOSIA	LAKI-LAKI	4/ENG	20 TAHUN SAMPAI 30 TAHUN
55	CELOSIA	LAKI-LAKI	PUMPMAN	41 TAHUN SAMPAI 50 TAHUN





38	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	58
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	60
41	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	57
42	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	59
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
44	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	59
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	52
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	52
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	55
52	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	52
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
57	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
58	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
59	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	52
60	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62
61	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	60
62	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	59
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	49

### 3. Variabel Kecelakaan Kerja (Y)

No	Variabel Kecelakaan Kerja (Y)								Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	5	4	3	4	5	4	5	34
3	5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	3	5	5	4	4	5	34
5	5	4	4	4	4	5	5	4	35
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	5	4	4	5	5	5	36
8	4	5	3	4	4	4	4	4	32
9	4	3	5	4	4	4	5	4	33
10	5	4	5	3	5	5	4	5	36
11	5	5	4	5	5	5	5	4	38
12	5	5	5	4	5	5	5	3	37
13	3	3	4	4	3	5	2	5	29
14	3	4	3	3	4	4	4	4	29
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	4	5	4	4	5	37
18	4	3	3	5	2	4	5	5	31
19	5	4	5	3	5	4	5	5	36
20	4	5	5	3	5	4	5	5	36
21	4	4	5	4	5	5	3	4	34
22	4	4	4	3	4	4	2	5	30
23	4	3	4	4	4	3	4	4	30
24	3	4	4	4	4	4	4	4	31
25	3	3	4	4	4	4	4	4	30
26	4	4	4	2	4	4	4	4	30

27	5	2	5	5	3	5	4	5	34
28	4	3	3	3	3	4	5	5	30
29	4	3	3	5	4	5	4	5	33
30	5	5	4	5	5	4	4	5	37
31	4	5	5	4	4	4	3	4	33
32	3	4	3	4	5	5	5	4	33
33	5	5	3	4	4	5	5	4	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	5	4	5	5	5	5	37
36	4	4	4	4	3	4	5	4	32
37	4	4	5	5	5	4	5	5	37
38	4	5	4	4	4	4	5	5	35
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
41	5	3	4	5	5	5	5	5	37
42	4	5	5	4	4	5	5	4	36
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	2	5	4	5	3	2	30
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	4	2	4	4	4	4	30
47	4	4	4	3	4	4	4	4	31
48	5	5	5	2	5	5	5	5	37
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	4	5	4	4	4	4	4	34
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	4	4	4	4	4	4	3	31
54	4	4	4	5	4	4	4	4	33
55	4	4	3	4	4	4	4	3	30
56	4	4	3	4	4	4	4	3	30
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	3	4	4	4	3	4	4	4	30
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	3	4	4	4	5	5	33
61	5	4	4	3	4	4	5	5	34
62	4	5	4	4	4	4	3	3	31
63	4	3	4	4	2	3	4	4	28







	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y7	Pearson Correlation	.393**	0.231	.263*	0.149	.309*	.276*	1	.351**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.069	0.037	0.245	0.014	0.028		0.005	0.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y8	Pearson Correlation	.249*	0.043	.415**	0.067	.249*	.260*	.351**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.739	0.001	0.604	0.049	0.040	0.005		0.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Y	Pearson Correlation	.715**	.579**	.651**	.399**	.745**	.646**	.614**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6: Perhitungan SE dan SR

### 1. Uji Sumbangan Efektif (SE)

$SE(X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta } X \times \text{Koefisien Korelasi } X \times 100\%$

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
	Y	X1	X2
Pearson Correlation	1.000	0.607	0.481
Y			
X1			
X2			

Hasil Uji Koefisien Regresi Beta

Coefficients <sup>a</sup>			
Standardized Coefficients			
Beta			
Model			
1	(Constant)		
	X1		0.513
	X2		0.340

a. Dependent Variable: Y

#### a. Perhitungan SE pada variabel kesiapan alat (X1)

$SE(X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta } X \times \text{Koefisien Korelasi } X \times 100\%$

$SE(X1)\% = 0.513 \times 0.607 \times 100\%$

$SE(X1)\% = 31,1\%$

#### b. Perhitungan SE pada variabel kompetensi (X2)

$SE(X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta } X \times \text{Koefisien Korelasi } X \times 100\%$

$SE(X1)\% = 0.340 \times 0.481 \times 100\%$

$SE(X1)\% = 16,3\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)

SE	NILAI
X1	31,1%
X2	16,3%
TOTAL	47,4% (Harus sama dengan R <sup>2</sup> )

2. Uji Sumbangan Relatif (SR)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

c. Perhitungan SR pada variabel perpanjangan kontrak (X1)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

$$SR (X1)\% = \frac{31,1\%}{47,4\%}$$

$$SR (X1)\% = 65,6\%$$

d. Perhitungan SR pada variabel ketidaksesuaian kontrak (X2)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

$$SR (X2)\% = \frac{16,3\%}{45,6\%}$$

$$SR (X2)\% = 34,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tabel sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR)

SR	NILAI
X1	65,6%
X2	34,4%
TOTAL	100%

Lampiran 7: Uji Glejser Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.503	4.337		0.577	0.566
	X1	0.611	0.116	0.513	5.280	0.000
	X2	0.218	0.062	0.340	3.500	0.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8: Tabel t

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Lampiran 10: Tabel f

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

Lampiran 11: kecelakaan kerja kru



## Lampiran 12 : Berita Acara Perizinan Pengambilan Data



## BERITA ACARA

PERIZINAN PENGAMBILAN DATA DALAM PENELITIAN  
 “PENGARUH PERPANJANGAN KONTRAK KERJA CREW DAN KETIDAKSESUAIAN  
 WAKTU KONTRAK KERJA TERHADAP TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI  
 KAPAL TANKER MILIK PT. DEWI SRI MARITIM”

Kepada Yth.  
 MANAGER CREWING  
 PT DEWI SRI MARITIM

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada lampiran diatas maka penulis:

Nama : MALFI YUSIANDRE  
 NIT : 551811326745 K  
 Semester / Program Studi : VII / Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dengan hormat,  
 Penulis mengajukan permohonan izin mengenai legalitas data yang diambil dari PT. DEWI SRI MARITIM tepatnya pada MT. Browati, MT. Bauhinia, MT. Celosia. Demikian surat pezinan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.


## DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I (Materi) : DARYANTO, SH, MM  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19580324 198403 1 002  
 Pembimbing II (Metode Penulisan) : LATIFA IKA SARI, S.Psi.M.Pd.  
Penata (III/c)  
NIP. 19850731 200812 2 002

## MENGETAHUI / MENYETUJUI

Pembimbing I :  Semarang, 26 April 2022  
 Yang Mengajukan

Pembimbing II :  MALFI YUSIANDRE  
NIT. 551811326745 K

Mengetahui dan Menyetujui  
 PT. DEWI SRI MARITIM  
 JAKARTA - INDONESIA  
YOHANNES DONIL  
 Crewing Manager 

Head Office :  
 Wisma BSG 10<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Abdul Muis No. 40  
 Jakarta 10160 Indonesia  
 P : +62 21 30060300  
 F : +62 21 30060390

www.dsmaritim.co.id



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Malfi Yusiandre
2. Tempat, Tanggal lahir : Kab. Semarang, 20 Maret 2001
3. Alamat : Perum Griya Karangjati Rt 05 Rw 02 Desa Pringsari  
Kec. Pringapus, Kab. Semarang.
4. Agama : Islam
5. Nama Orang tua
  - a. Ayah : Yuswanto
  - b. Ibu : Feni Ernayanti
6. **Riwayat Pendidikan**
  - a. SDN Pringapus 03
  - b. SMPN 1 Bergas
  - c. SMAN 1 Bergas
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. **Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

DIVISI : Crew Manning Management

PERUSAHAAN : PT. Dewi Dri Maritim

ALAMAT : Wisma BSG, Jalan Abdul Muis No. 40, Rt. 4/Rw. 8,  
Petojo Utara, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah  
Khusus Ibu Kota Jakarta, Indonesia.

